

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN
PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QRIS TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam bidang Perbankan Syariah*

OLEH

SRI MALHAYANI HASIBUAN

NIM. 21 401 00109

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN
PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QRIS TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam bidang Perbankan Syariah*

OLEH

SRI MALHAYANI HASIBUAN

NIM. 21 401 00109

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN
PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QRIS TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SRI MALHAYANI HASIBUAN

NIM. 21 401 00109

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19406262003122001

PEMBIMBING II

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Sri Malhayani Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Eskemplar

Padangsidempuan, 10 November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sri Malhayani Hasibuan** yang berjudul **"Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Keamanan Pembayaran Menggunakan Qris Terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak dan Ibu Kami Ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19406262003122001

PEMBIMBING II


Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
NIM : 21 401 00109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembavaran Menggunakan ORIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Sri Malhayani Hasibuan
NIM. 21 401 00109

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
Nim : 21 401 00109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Keamanan Pembayaran Menggunakan
QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas
Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul
“Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap
Persepsi Mahasiswa UIN Syahada”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas di Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, menggali
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis
dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 November 2025

Yang Menyatakan,



SRI MALHAYANI HASIBUAN
NIM. 21 401 00109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

DENGAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
Nim : 21 401 00109
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Ketua


Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601

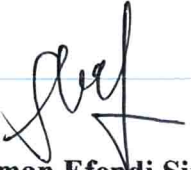
Sekretaris


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota


Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702


Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 November 2025
Pukul : 14.00 WIB-16.00 WIB
Hasil Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN
PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QRIS TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA**

NAMA : **SRI MALHAYANI HASIBUAN**
NIM : **21 401 00109**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Desember 2025




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
Nim : 21 401 00109
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Fenomena meningkatnya penggunaan transaksi digital di Indonesia yang salah satunya ditandai dengan implementasi *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) oleh Bank Indonesia. Meskipun QRIS diharapkan mampu menjadi solusi pembayaran non tunai yang cepat, mudah dan aman, di lapangan masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap cara kerja QRIS, tingkat kepercayaan yang bervariasi terhadap keamanan sistem, serta sebagian mahasiswa yang belum menganggap QRIS lebih efisien dibandingkan transaksi tunai. Fenomena tersebut menjadi dasar untuk meneliti sejauh mana efektivitas dan keamanan QRIS memengaruhi persepsi mahasiswa UIN Syahada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui angket/kuesioner yang merupakan mahasiswa aktif UIN Syahada, dengan sampel yang diambil menggunakan metode teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel efektivitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada. Variabel Keamanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada. Secara simultan kedua variabel efektivitas dan keamanan juga berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada. Dengan demikian semakin tinggi tingkat efektivitas dan keamanan dalam penggunaan QRIS, maka semakin positif pula persepsi mahasiswa terhadap sistem pembayaran digital tersebut.

Kata kunci : Efektivitas, Keamanan, Pembayaran, QRIS, Persepsi Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Sri Malhayani Hasibuan
Nim : 21 401 00109
Thesis Title : Analysis of the Influence of Payment Effectiveness and Security Using QRIS on the Perception of UIN Syahada Students

The phenomenon of increasing the use of digital transactions in Indonesia, one of which is marked by the implementation of the *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) by Bank Indonesia. Although QRIS is expected to be able to be a fast, easy and secure non-cash payment solution, in the field there are still several problems such as students' lack of understanding of how QRIS works, varying levels of trust in system security, and some students who do not consider QRIS more efficient than cash transactions. This phenomenon is the basis for researching the extent to which the effectiveness and safety of QRIS affect the perception of UIN Syahada students. The method used in this study is descriptive quantitative. The data was obtained through questionnaires who are active students of UIN Syahada, with samples taken using *the stratified random sampling technique*. The results of the study showed that partially the effectiveness variable (X1) had a positive and significant effect on the perception of UIN Syahada students. The Security Variable (X2) has a positive and significant effect on the perception of UIN Syahada students. Simultaneously, the two variables of effectiveness and safety also have a significant effect on the perception of UIN Syahada students. Thus, the higher the level of effectiveness and security in the use of QRIS, the more positive the student's perception of the digital payment system.

Keywords: Effectiveness, Security, Payment, QRIS, Student Perception

تجريدي

اسم : سري مالهياني حاسيوان
نوم : ٠٠١٠٩ ٤٠١ ٢١ :
عنوان الأطروحة : تحليل تأثير فعالية الدفع والأمان باستخدام Qris على تصور طلاب UIN
سياهدة

ظاهرة زيادة استخدام المعاملات الرقمية في إندونيسيا، والتي تميزت بتطبيق معيار الاستجابة السريعة لإندونيسيا (QRIS) من قبل بنك إندونيسيا. على الرغم من أن QRIS من المتوقع أن يكون حلاً سريعاً وسهلاً وآمناً للدفع غير النقدي، إلا أن هناك في المجال عدة مشاكل مثل نقص فهم الطلاب لكيفية عمل QRIS، واختلاف مستويات الثقة في أمان النظام، وبعض الطلاب الذين لا يعتبرون QRIS أكثر كفاءة من المعاملات النقدية. تعد هذه الظاهرة أساس البحث عن مدى تأثير فعالية وسلامة QRIS على تصور طلاب أوين سياهادا. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الوصفية الكمية. تم الحصول على البيانات من خلال استبيان وهو طالب نشط لأوين سياهادا، حيث تم أخذ عينات باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقيّة. أظهرت نتائج الدراسة أن جزءاً من متغير الفعالية (X¹) كان له تأثير إيجابي وذو دلالة على تصور طلاب أوين سياهادا. متغير الأمان (X²) له تأثير إيجابي ومهم على تصور طلاب أوين سياهادا. في الوقت نفسه، يؤثر المتغيران الفعالية والسلامة أيضاً بشكل كبير على تصور طلاب أوين سياهادا. وبالتالي، كلما ارتفع مستوى الفعالية والأمان في استخدام QRIS، زادت إيجابية نظرة الطالب لنظام الدفع الرقمي.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، الأمان، الدفع، Qris، تصور الطلاب

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Insan Mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai Tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Keamana Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada**”. Ditulis Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal Ilmu Pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr.Sarmiana Batubara, M.A. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan seluruh civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan dan Bimbingan dalam Proses Perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si., selaku Pembimbing II, penulis ucapkan banyak terima kasih yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan Kesempatan dan Fasilitas bagi Penulis Untuk Memperoleh Buku-Buku dalam Menyelesaikan Skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan Ikhlas telah Memberikan Ilmu Pengetahuan dan Dorongan yang sangat Bermanfaat

bagi Penulis dalam Proses Perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

7. Teruntuk kedua orangtua tercinta, support system terbaik dan panutan penulis Ayahanda Zul Efendi Hasibuan, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, yang tidak pernah mengenal Lelah, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau mampu mengantar, mendidik penulis, memberikan motivasi serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
8. Pintu surgaku Ibunda Rosliana Hasibuan, yang tidak pernah Henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
9. Teruntuk adik penulis yang paling disayangi Imam Mawardi Hasibuan, orang yang paling penurut kepada penulis, dan si bungsu Surya Hanif Hasibuan, terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Kepada sahabat penulis, Lanni Ari Ritonga, Liyatul Imamah Siregar, dan kepada teman seperjuangan penulis Siti Azizah Hasibuan, Nisma Harahap.
11. Terimakasih untuk teman-teman Perbankan Syariah 5 yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan. Terimakasih atas semua kebersamaan canda tawa dan rasa saling support yang sudah kalian salurkan kepada penulis, sehingga penulis bisa terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Sri Malhayani Hasibuan terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap memilih berusaha serta merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 01 Juni 2025

Peneliti,



Sri Malhayani Hasibuan
NIM. 21 401 00109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	š a	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ž al	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....اـ ..ى..ـ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
...ى..ـ ..	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
.... و	<i>dommah dan wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Teori TAM	16
a. Pengertian Persepsi	17
b. Proses persepsi	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	20
2. Pengertian Efektivitas	20
a. Indikator Efektivitas.....	20
3. Pengertian Keamanan	24
a. Indikator Keamanan	24
4. Pengertian Pembayaran Digital	24
a. Keuntungan Pembayaran Digital	24
b. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam	25
5. QRIS (<i>Quick Response Indoneisa Standard</i>).....	26
a. Pengertian QRIS	26
b. Visi Sistem Pembayaran Indonesia.....	28
c. Karakteristik QRIS.....	29

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
D. Sumber Data	40
1. Data Primer	40
2. Data sekunder	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner/ Angket	41
2. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Instrumen	42
a. Uji validitas	42
b. Uji Reliabilitas	43
2. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Heteroskedastisitas	44
3. Uji Hipotesis	44
a. Uji Parsial (Uji t).....	44
b. Uji Simultan (Uji F)	45
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah UIN Syahada Padangsidempuan.....	46
2. Visi, Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syahada	48
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	49
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Instrumen	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas	50
2. Uji Asumsi Klasik	51

a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heteroskedastisitas	53
3. Uji Regresi Linear Berganda	54
4. Uji Hipotesis	55
a. Uji Parsial (uji t)	55
b. Uji Simultan (uji F).....	57
c. Uji koefisien Determinasi (R^2)	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian	63
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perkembangan QRIS	3
Tabel I.2 Jumlah Uang Elektronik Beredar	6
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1 Jumlah Data Mahasiswa Per Fakultas	40
Tabel III.2 Skala Likert	42
Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket	43
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Hetetoskedastisitas	56
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan	60
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	36
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Jawaban Responden
- Lampiran 3 Output Olah Data SPSS
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Validasi Angket
- Lampiran 6 Surat Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Izin Riset
- Lampiran 8 Surat Selesai Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju di berbagai belahan dunia dan membawa perubahan yang besar terhadap sektor kehidupan manusia. Teknologi sangat memudahkan manusia tidak hanya dalam pelayanan komunikasi, melainkan juga dalam sektor-sektor lainnya. Beberapa sektor yang mengalami perubahan akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi antara lain sektor perekonomian, budaya, sosial, pertahanan dan keamanan serta pendidikan.

Teknologi informasi begitu penting dalam dunia bisnis, tidak terkecuali sektor perbankan di seluruh dunia yang mulai merasakan dampak *e-business* ini memwujudkan sistem pembayaran yang mudah, aman, dan efisien. Bank Indonesia harus terus menerus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) agar bisa terbilang efektif. Pengembangan dan penyempurnaan tersebut direalisasikan dalam bentuk kebijakan, pengembangan mekanisme dan infrastruktur serta ketentuan yang diarahkan untuk mengurangi resiko pembayaran antar bank dari peningkatan efisiensi layanan jasa sistem pembayaran non tunai dengan adanya peran bank Indonesia dalam bidang sistem pembayaran akan mampu mengatasi kendala-kendala tersebut.¹

¹ Abdul Salam DZ,” *Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital Banking: Optimalisasi dan tantangan* “ *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, No.1 2018

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah standar nasional pembayaran berbasis QR Code yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk menyatukan berbagai sistem pembayaran digital Indonesia. *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) memanfaatkan teknologi QR Code yang ditemukan oleh Masahiro Hara, tetapi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) adalah sistem dan standar yang dikembangkan secara khusus oleh Bank Indonesia.²

Awal mula terciptanya QRIS pada tahun 1994, Masahiro Hara, seorang insinyur di perusahaan Jepang Denso Wave (Anak perusahaan Toyota) mengembangkan QR Code untuk memperbaiki sistem pelacakan suku cadang dalam proses produksi mobil. Barcode tradisional dianggap kurang efektif karena hanya bisa menyimpan data terbatas dan lambat dibaca. Hara menciptakan Qr Code yang dapat menyimpan lebih banyak informasi dan dibaca dengan cepat dari berbagai arah. Qr Code (*Quick Response Code*) memiliki bentuk kotak dengan pola unik yang memungkinkan pembacaan data yang sangat cepat dan efisien. Denso Wave memberikan lisensi QR Code secara bebas, sehingga teknologi ini dapat digunakan secara luas di berbagai bidang.³

Berikut adalah data perkembangan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) selama lima tahun terakhir (2019-2024), mencakup jumlah Merchant, pengguna, volume dan nilai transaksi.

² Bank Indonesia- Edukasi QRIS https://www.bi.go.id/edukasi/_qr-code/contents/default.aspx (Diakses Tanggal 04 Desember 2025, Pukul 20.30 WIB)

³ Wikipedia-Masahiro Hara dan QR Code <https://en.Wikipedia.org/wiki/QR-Code> (Diakses Tanggal 04 Desember 2025, Pukul 20.40 WIB)

Tabel I.1
Data Perkembangan QRIS

Tahun	Jumlah Merchant	Jumlah Pengguna	Volume Transaksi	Nilai Transaksi
2019	-	-	-	-
2020	3,08 Juta	-	124 Juta	Rp 8,2 Triliun
2021	12,2 Juta	-	375 Juta	Rp 27,73 Triliun
2022	23 Juta	28,76 Juta	1,03 Miliar	Rp 993 Triliun
2023	30, 41 Juta	45,78 Juta	2,14 Miliar	Rp 226 Triliun
2024	32,71 Juta	51 Juta	6,24 Miliar	Rp 659, 93 Triliun

Sumber: Bank Indonesia-Edukasi QRIS

Pada tahun 2019, QRIS mulai diperkenalkan sebagai standar pembayaran digital nasional berbasis QR Code. Tahun ini merupakan fase awal implementasi sehingga Bank Indonesia belum merilis data jumlah merchant, pengguna, volume transaksi dan nilai transaksi secara komprehensif. Fokus utama tahun 2019 adalah sosialisasi dan perluasan adopsi awal QRIS di merchant kecil serta UMKM. Tahun 2020 QRIS mengalami peningkatan signifikan dengan 3,08 juta *merchant* (tiga koma nol delapan juta) *merchant* telah bergabung. Hal ini menunjukkan meskipun pandemi covid-19 melanda, preferensi masyarakat terhadap pembayaran non tunai meningkat karena dianggap lebih aman. Volume transaksi mencapai 124 juta transaksi (seratus dua puluh empat juta) transaksi, dengan total nilai Rp8,2 Triliun (delapan koma dua Triliun). Tahun ini menjadi titik awal percepatan digitalisasi transaksi Nasional karena pembatasan aktivitas fisik selama pandemi. Pada tahun 2021, adopsi QRIS terus melonjak menjadi 12,2 juta *merchant* (dua belas koma dua juta) Merchant, naik hampir 4 kali lipat dibanding dengan tahun sebelumnya. Volume transaksi meningkat menjadi 375 juta transaksi (tiga ratus tujuh puluh lima juta) transaksi dengan nilai mencapai

Rp27,73 Triliun (dua puluh tujuh koma tujuh puluh tiga triliun). Kenaikan ini mencerminkan semakin luasnya penerimaan QRIS oleh berbagai sektor, termasuk ritel, kuliner, pendidikan, dan rumah ibadah. Peningkatan tersebut juga didorong oleh kampanye nasional “ayo pakai QRIS” dari Bank Indonesia. Tahun 2022 menjadi fase pertumbuhan eksplosif. Merchant QRIS melonjak menjadi 23 juta *merchant* (dua puluh tiga juta) *merchant*, sementara jumlah pengguna mencapai 28,76 juta pengguna (dua puluh delapan koma tujuh puluh enam) pengguna. Volume transaksi meningkat menjadi 1,03 Miliar transaksi (satu koma nol tiga miliar) transaksi, dengan nilai mencapai Rp993 Triliun (Sembilan ratus Sembilan puluh tiga triliun). Ini menandai transisi QRIS dari sekedar alat pembayaran alternatif menjadi kebutuhan utama masyarakat. Ketersediaan QRIS di hampir semua sektor usaha memperluas ekosistem digital Indonesia. Tahun 2023 jumlah *merchant* kembali bertambah menjadi 30,41 juta *merchant* (tiga puluh koma empat puluh satu juta) *merchant*, dan jumlah pengguna meningkat menjadi 45,78 juta pengguna (empat puluh lima koma tujuh puluh delapan juta) pengguna. Volume transaksi naik menjadi 2,14 Miliar transaksi (dua koma empat belas miliar) transaksi dengan nilai Rp226 Triliun (dua ratus dua puluh enam triliun). Meski nilai transaksi tampak lebih rendah dari tahun 2022, hal ini terjadi karena perubahan metode pencatatan Bank Indonesia, dimana sebagian transaksi tahun sebelumnya dihitung sebagai transaksi agregat nasional. Namun secara Volume terjadi peningkatan signifikan yang menunjukkan penggunaan QRIS semakin rutin dalam kehidupan sehari-hari. Tahun 2024 menjadi puncak perkembangan QRIS dengan 32,71 juta *merchant* (tiga puluh dua koma tujuh puluh satu juta)

merchant dan 51 juta pengguna (lima puluh satu juta) pengguna. Volume transaksi melonjak menjadi 6,24 Miliar transaksi (enam koma dua puluh empat miliar) transaksi dengan total nilai mencapai Rp659,93 Triliun (enam ratus lima puluh Sembilan koma Sembilan puluh tiga triliun). Pertumbuhan di tahun ini dipengaruhi oleh peluncuran fitur baru seperti, QRIS Tarik, Transfer, Setor, (TTS), QRIS antar Negara (Cross-Border) serta semakin masifnya digitalisasi UMKM dan layanan publik

Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS memiliki semangat yang bisa disebut universal, mudah, menguntungkan, dan langsung. Artinya, kemunculan QRIS bertujuan untuk menggunakan kode transaksi yang tersedia melalui berbagai layanan pembayaran. Sehingga diharapkan hanya dengan satu QR Code, konsumen bisa nyaman bertransaksi tanpa terkendala. QRIS lahir dari tren pembayaran non tunai sebelumnya yang bisa berupa uang elektronik. Uang elektronik dalam konteks ini adalah suatu bentuk pembayaran dengan menggunakan kartu *e- money* berbasis *chip* (offline) atau berbasis server (online) seperti *e-wallet* atau *mobile*.⁴ Penggunaan uang elektronik dapat terjadi ketika elemen tersebut tersedia baik pada penyedia maupun penerima dana dalam transaksi yang dilakukan secara digital.⁵

Tujuan pembentukan *Quick response code indonesia standard* (QRIS) adalah untuk mendukung inisiatif bank Indonesia dan membangun infrastruktur yang memungkinkan pembayaran ritel dilakukan secara instan, mudah, dan selalu

⁴ Yudisdira Andi Permadi and Angestika Wilandari, "Preferences Of Using Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Among Student as a means of digital payment." *Journal of Enterprise an development* 03, No.1. hlm.1-2

⁵ Wayan Arta Setiawan and Luh Putu Mahyuni, "QRIS dimata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi" *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayang*, 9 No.10 (2020)

tersedia. Masyarakat Indonesia biasanya menggunakan uang tunai untuk transaksi kecil. Meskipun mudah digunakan, uang tunai juga memiliki masalah, seperti memiliki risiko keamanan dari kehilangan, pencurian atau perampokan, risiko uang palsu, kurang efisien, dan biaya yang tinggi untuk mengelolanya.⁶

Quick response code Indonesia standard (QRIS) hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan metode pembayaran yang praktis, cepat, dan aman. Dengan hanya memindai satu kode QR, pengguna dapat melakukan transaksi lintas aplikasi e-wallet dan perbankan. Penggunaan QRIS juga mendukung gerakan non tunai yang dirancang oleh pemerintah sebagai bagian dari inklusi keuangan nasional. Bertumbuhnya penggunaan uang elektronik dalam transaksi keuangan, bahkan sangat signifikan dalam 5 tahun terakhir. Data terbaru Bank Indonesia (BI) menunjukkan, jumlah uang elektronik yang beredar sebagai berikut:

Tabel I.2
Jumlah Uang Elektronik Beredar

Tahun	Jumlah Instrumen
2016	51,204,580 (Unit)
2017	90,003,848 (Unit)
2018	167,205,578 (Unit)
2019	292,299,320 (Unit)
2020	330,391,364 (Unit)

Sumber : [www.bi.go.id/ id statistic/ ekonomi- keuangan/ spp/ uang elektronik-jumlah.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistic/ekonomi-keuangan/spp/uang-elektronik-jumlah.aspx)

Tahun 2016 menunjukkan jumlah instrumen uang elektronik beredar sebanyak 51.204.580 instrument (lima puluh satu juta dua ratus empat ribu lima ratus delapan puluh rupiah) instrument. Ini merupakan periode awal

⁶ Ardana, S.g.et al: Efektivitas penggunaan QRIS bagi kalangan Mahasiswa UNNES untuk transaksi pembayaran dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi pada era digitalisasi: Jurnal Potensial,2 No. 2 (2023)

meningkatnya penggunaan uang elektronik di Indonesia. Pada tahun ini masyarakat mulai mengenal pembayaran non tunai melalui kartu prabayar dan e-wallet yang disediakan oleh perbankan maupun perusahaan fintech. Pada tahun 2017 jumlah instrument uang elektronik melonjak menjadi 90.003.848 (Sembilan puluh juta tiga ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah) instrument. Terjadi peningkatan lebih dari 76% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipengaruhi oleh mulai populernya layanan uang elektronik berbasis aplikasi seperti GoPay dan OVO yang mempermudah pembayaran transportasi online dan transaksi ritel. Tahun 2018 mencatat peningkatan signifikan lagi menjadi 167.205.578 (seratus enam puluh tujuh juta dua ratus lima ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah) instrument. Lonjakan ini merupakan akibat dari semakin luasnya ekosistem digital, meningkatnya penggunaan smartphone, serta semakin banyaknya merchant yang menerima pembayaran non-tunai. Pemerintah juga mulai mendorong Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT), sehingga penggunaan e-money meningkat pesat. Tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dengan total 292.299.320 (dua ratus Sembilan puluh dua juta dua ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tiga ratus dua puluh rupiah) instrument uang elektronik yang beredar. Kenaikan ini mencerminkan bahwa masyarakat telah semakin terbiasa menggunakan pembayaran digital untuk transportasi, belanja dan berbagai layanan publik. Selain itu, Bank Indonesia mulai mempersiapkan integrasi QRIS yang semakin meningkatkan minat masyarakat pada transaksi digital. Tahun 2020, jumlah instrument meningkat drastis mencapai 432.281.380 (empat ratus tiga puluh dua juta dua ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus

delapan puluh rupiah) instrument. Tahun ini merupakan puncak lonjakan penggunaan uang elektronik akibat pandemic covid-19, dimana masyarakat cenderung menghindari kontak fisik dan beralih ke transaksi non-tunai. Selain itu, ekosistem pembayaran digital semakin kuat seiring pertumbuhan e-commerce, layanan antar makanan dan penggunaan QR Code.

Dari data uang elektronik beredar yang menunjukkan trend peningkatan, tingginya angka penggunaan uang elektronik untuk pembayaran non tunai disebabkan banyaknya produk uang elektronik yang diterbitkan berupa kartu e-money yang berbasis chip dan berbasis server, seperti bank account dan aplikasi e- wallet yang terdiri atas OVO, Gopay, Dana, Doku serta LinkAja. Oleh karena itu, bank-bank sentral di dunia saat ini mendorong penggunaan instrumen pembayaran non tunai, selain karena relative lebih aman juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran karena transaksi bersifat lebih murah, cepat dan mudah sehingga lebih dapat meningkatkan produktivitas perekonomian Negara.⁷

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milineal dan gen Z, merupakan kelompok yang sangat dekat dengan penggunaan teknologi digital, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku pada para pedagang yang sudah memiliki skala usaha besar saja, namun mahasiswa yang berperan sebagai *Merchant* yang memiliki bisnis dengan skala kecil dapat menggunakan *Quick response code Indonesia standard* (QRIS) ini sebagai metode pembayaran karena murah dan universal yang berarti

⁷ Agung Edi Rustanto dan Iis Kartini, "Efektivitas Pembayaran Non Tunai pada UMKM daerah Aliran sungai Citarum". Jurnal Lentera Bisnis, Vol.8 No.2 (2019) hlm.1

Merchant cukup memiliki satu akun yang bisa menerima pembayaran dari semua aplikasi PJSP, sedangkan mahasiswa sebagai pengguna tidak perlu membawa dompet untuk melakukan transaksi, cukup dengan smartphone dan jaringan internet mereka bisa bertransaksi, serta tidak perlu ribet untuk melakukan pembayaran saat membeli barang, makanan, dan kebutuhan lainnya karena cukup dengan menggunakan satu sistem pembayaran yakni *Quick response code Indonesia standard* (QRIS). Hal ini karena para penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) seperti OVO, Dana, dan Shoope telah menggunakan QRIS sehingga mahasiswa tidak perlu lagi harus mendownload bermacam-macam QR Code lagi untuk melakukan pembayaran seperti sebelumnya.

Beberapa mahasiswa menganggap QRIS sangat efektif karena mempercepat transaksi dan mengurangi risiko membawa uang tunai. Namun, sebagian lainnya memiliki kekhawatiran terkait keamanan data, potensi penipuan digital, dan ketergantungan terhadap koneksi internet. Perbedaan persepsi ini dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, pengalaman penggunaan, serta pemahaman terhadap sistem keamanan digital.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari beberapa mahasiswa perbankan syariah yaitu Liyatul Imamah, seorang Mahasiswi Perbankan Syariah UIN Syahada angkatan 2021 mengatakan bahwa:

“saya belum pernah menggunakan alat pembayaran melalui QRIS, dan saya tidak mengerti bagaimana penggunaan alat pembayaran melalui QRIS, karena untuk saat ini saya tidak memerlukannya dan berpikir masih bisa menggunakan pembayaran secara tunai”.⁸

⁸ Hasil Wawancara dengan Liyatul Imamah, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidempuan, (tanggal 28 April 2025, Pukul 10.15 WIB)

Siti Azizah Azhari Hasibuan adalah seorang Mahasiswi Perbankan Syariah UIN Syahada angkatan 2021 mengatakan bahwa:

“saya menggunakan QRIS karena menurut saya itu mudah dan mempersingkat waktu saya untuk melakukan transaksi, seperti saya mau cekout barang, transfer, dan lain sebagainya”.⁹

Nur Aini Saputri Hasibuan adalah Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada angkatan 2022 mengatakan bahwa:

“saya kadang menggunakan QRIS karena menurut saya QRIS itu lebih fleksibel untuk dilakukan tanpa harus membawa uang tunai, jika kita malas membawa uang tunai atau pun dompet”.¹⁰

Tiara Fepryanti Daulay adalah Mahasiswi Perbankan Syariah UIN Syahada angkatan 2021 mengatakan bahwa:

“saya sering menggunakan QRIS saat melakukan transaksi, namun saya pernah mengalami kendala pada saat melakukan transaksi di sebuah toko kosmetik, hal ini disebabkan masalah jaringan atau pun yg lain saya kurang tau, intinya ketika saya ingin scan barcode, transaksi selalu gagal.”¹¹

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital, namun masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang belum terjawab secara komprehensif. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek kemudahan penggunaan, manfaat, dan minat penggunaan, namun belum secara khusus mengkaji pengaruh efektivitas dan keamanan secara simultan terhadap persepsi mahasiswa, khususnya pada konteks Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

Pertama, penelitian Asti Nur Wilda Ariza (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa menilai QRIS efektif dan aman, namun penelitian tersebut tidak

⁹ Hasil Wawancara dengan Siti Azizah Azhari Hasibuan, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan, (Tanggal 28 April 2025, Pukul 11.20 WIB)

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Nur Aini Saputri Hasibuan, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan (Tanggal 23 Juni 2025, Pukul 09.30 WIB)

¹¹ Hasil Wawancara dengan Tiara Fepryanti Daulay, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, (Tanggal 23 Juni 2025, Pukul 10.30 WIB)

mengukur pengaruh langsung efektivitas dan keamanan terhadap persepsi.¹² Kedua, penelitian Zahra Shifa Ratu (2024) lebih menekankan aspek perilaku sosial generasi Z dan belum memasukkan variabel efektivitas maupun keamanan sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi.¹³ Ketiga, penelitian Fani Al Vionita (2024) menguji kemanfaatan dan kemudahan terhadap efisiensi pembayaran digital, tetapi tidak memasukkan variabel keamanan, yang sebenarnya merupakan aspek penting dalam transaksi digital.¹⁴

Selain itu, penelitian Putri Aisa (2023) memang meneliti keamanan, namun fokus penelitiannya berada pada keputusan penggunaan, bukan persepsi.¹⁵ Begitu juga dengan penelitian Rizki (2024) yang melihat pengaruh keamanan terhadap minat, bukan persepsi mahasiswa sebagai pengguna aktif.¹⁶ Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya gap penelitian bahwa belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada yang memiliki karakteristik pengguna berbeda dibandingkan kampus lainnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai **Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada** menjadi relevan untuk dilakukan.

¹² Asti Nur Wilda Ariza & Melly Yanaely Risqi, *Persepsi dan Motivasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menggunakan QRIS Sebagai alat pembayaran digital*, Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah dan pajak, 2024

¹³ Zahra Shifa Ratu, *Persepsi generasi Z terhadap penggunaan QRIS sebagai perkembangan teknologi alat pembayaran digital*, skripsi Sosiologi, 2024

¹⁴ Fani Al Vionita Rangkuti, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan kemudahan QRIS terhadap Efisiensi pembayaran digital*, Jurnal penelitian ilmu sosial, 2024

¹⁵ Putri Aisa, *Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS*, Skripsi UIN Saifuddin Zuhri, 2023

¹⁶ Rizki, *Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS*, Skripsi Universitas Siliwangi, 2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi ada beberapa variabel Persepsi Mahasiswa UIN Syahada terhadap efektivitas dan kemanan pembayaran digital menggunakan QRIS:

1. Kurangnya Pemahaman Mahasiswa Tentang Cara Kerja QRIS
2. Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Keamanan QRIS
3. Mahasiswa Belum Melihat QRIS Sebagai Metode Pembayaran Yang Cepat dan Efisien Dibandingkan Metode Tunai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang diuraikan, dan mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai masalah Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Keamanan Pembayaran Menggunakan Qris Terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti melalui yang mempunyai variasi antara suatu dengan yang lain dalam pengelompokan tersebut. Operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya terdiri dari definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan atau penilai ukur. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Efektivitas (X1)	Efektivitas merujuk sejauh mana sistem pembayaran menggunakan Qris dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu mempermudah, mempercepat dan mengefisiensikan proses transaksi pembayaran secara non tunai bagi mahasiswa.	1. Kemudahan Penggunaan 2. Kecepatan Transaksi 3. Kenyamanan 4. Ketersediaan Layanan	Skala Ordinal
Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS (X2)	Keamanan adalah persepsi mahasiswa terhadap tingkat perlindungan data dan transaksi finansial yang diberikan saat menggunakan Qris sebagai metode pembayaran digital.	1. Kerahasiaan Data 2. Keamanan Sistem 3. Kepercayaan Pengguna 4. Pengalaman Aman	Skala Ordinal
Persepsi Mahasiswa (Y)	Persepsi Mahasiswa	1. Kognitif (pemahaman)	Skala Ordinal

	adalah penilaian, pandangan dan tanggapan subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap suatu objek, dalam hal ini pengguna Qris sebagai metode pembayaran digital.	2. Afektif (sikap) 3. Konatif (perilaku / minat)	
--	---	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Efektivitas berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada?
2. Apakah Keamanan pembayaran Menggunakan QRIS berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada?
3. Apakah Efektivitas dan Keamanan Pembayaran berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui apakah Efektivitas berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada
2. Untuk Mengetahui apakah Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

3. Untuk mengetahui apakah Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

G. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan keamanan terhadap pembayaran digital menggunakan QRIS.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.
3. Bagi pihak akademik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori TAM (Technology Acceptance Model)

Untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi yang digunakan di perpustakaan bisa dianalisis dengan menggunakan model TAM. Dengan demikian, TAM merupakan pisau analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi.

Sebelum model TAM muncul, ada teori yang dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975, 1980). Berasal dari penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap dan perilaku, maka penekanan TRA waktu itu ada pada sikap yang ditinjau dari sudut pandang psikologi. Prinsipnya yaitu: menentukan bagaimana mengukur komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan atau pun sikap, dan menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dengan model TRA menyebabkan reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut.

Selanjutnya pada tahun 1986, Davis melakukan penelitian disertasi dengan mengadaptasi TRA tersebut. Lalu pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil penelitian disertasinya pada jurnal *MIS Quartely*, sehingga memunculkan teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang memiliki hubungan untuk

memprediksi sikap dalam menggunakan sistem informasi. Jadi dalam penerapannya maka model TAM jelas jauh lebih luas daripada model TRA.

TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaannya. Di samping dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang ternyata gagal diterapkan di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh penggunaannya yang tidak mempunyai niat (*Intention*) untuk menggunakannya. Maksudnya yaitu TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi.¹

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan hasil akhir dari informasi yang ditangkap individu atas dasar sensasi dan memori yang berasal dari lingkungan dan ditangkap oleh suatu individu. Suatu rangsang dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap oleh dengan menggunakan alat sel saraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan saraf (misal otak) maka sensasi ini akan diolah, proses pengolahan sensasi inilah yang

¹ Endang Fatmawati, *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan, Jurnal Iqra, Vol.9 No.1 Mei 2015

disebut sebagai persepsi.²

Menurut Asrori adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar. Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan pengorganisasian adalah proses mengolah informasi tertentu agar memiliki makna.

Menurut Slameto adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.

² Dzul Fahmi,” Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berfikir Kita, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, (2021) hlm.10

b. Proses Persepsi

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

- 1) Merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- 2) Merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf sensoris.
- 3) Merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.

- 4) Merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.³

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

- 1) Faktor Internal : Pengalaman, emosi, dan motivasi
- 2) Faktor Eksternal : Informasi, lingkungan, dan teknologi
- 3) Faktor Sosial : Budaya, kelompok referensi, dan media

2. Pengertian Efektivitas

Efektivitas ialah elemen kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan pada setiap organisasi, kegiatan, ataupun program. Sebuah upaya dianggap efektif jika berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Istilah “ efektif “ berasal dari bahasa inggris, yaitu “ effective “ yang memiliki arti suatu tindakan berhasil atau dilaksanakan dengan baik. Efektivitas tidak hanya terkait dengan produktivitas, tetapi juga melibatkan persepsi dan sikap individu menghasilkan hasil yang bermanfaat.

a. Indikator Efektivitas

Efektivitas bisa diukur dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah disusun William H. Delone dan Ephraim R.Mclean, melalui penelitian mereka yang berjudul “ The Reformulated D&M is Succes Model “ yang meliputi 6 indikator berikut:

- 1) Kualitas sistem

Kualitas sistem merujuk pada karakteristik informasi yang

³ Lesmana, Gusman,” Psikologi Perkembangan Peserta didik “, Medan: UMSU Press (2022)

melekat pada sistem. Ini mencakup kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, serta kebijakan prosedur sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2) Kualitas Informasi

Kualitas informasi menunjukkan sejauh mana informasi tersebut dapat secara konsisten memenuhi persyaratan serta harapan para penggunanya.

3) Kualitas Pelayanan

Kualitas ini diukur melalui upaya perangkat keras serta perangkat lunak yang diperbaharui, dapat diandalkan, kecepatan pelayanan kepada pengguna, dan kepentingan penggunaan dalam mendapatkan layanan yang memadai.

4) Pengguna

Pengguna sistem dinilai berdasarkan frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, jumlah akses, pola penggunaan, serta tingkat ketergantungan terhadap sistem.

5) Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui beberapa komponen, termasuk konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, serta kepuasan aktual dalam menerima informasi.

6) Keuntungan Bersih

Keuntungan bersih ini mencakup faktor-faktor seperti

kemudahan kerja, manfaat yang diberikan, peningkatan produktivitas, efektivitas kerja yang ditingkatkan, serta peningkatan kinerja perusahaan.⁴

Grand Theory dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Value For Money*. Konsep *Value For Money* merupakan konsep untuk mengukur ekonomi, efektivitas dan efisiensi kinerja program, kegiatan dan organisasi. Indikator efektivitas dalam *value for money* berorientasi pada tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini merupakan salah satu faktor untuk menentukan apakah diperlukan melakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk serta manajemen organisasi atau tidak. Perihal hal ini, efektivitas ialah pencapaian tujuan suatu organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil

⁴ Lailatul Mustagfiroh, “ Efektivitas penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Jepara , *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, Vol.2, No.2, 2024

yang bermanfaat. Jadi suatu kegiatan organisasi dapat dikatakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut.⁵

3. Pengertian Keamanan

Keamanan adalah kemampuan untuk mengontrol dan melindungi data pengguna dari penipuan dan pencurian online.⁶ Keamanan merupakan kebutuhan penting bagi seluruh makhluk hidup, baik dalam hal kepentingan duniawi maupun keagamaan.⁷ Sistem informasi mencakup tiga konsep utama: *Confidentiality*, *integrity*, dan *Availability* (C.I.A). Ketiganya merupakan prinsip-prinsip penting dalam keamanan informasi. Pertama *Confidentiality* berarti menjaga keharasiaan data transaksi yang dilakukan melalui media elektronik. Kedua, *Integrity*, memastikan bahwa pesan yang dipindahkan dan diterima selama proses transaksi tetap utuh dan tidak berubah. Terakhir, *Availability*, menjamin bahwa koneksi yang diperlukan selalu tersedia saat dibutuhkan. Ketika tingkat jaminan keamanan terpenuhi dan sesuai dengan harapan konsumen, mereka akan merasa aman untuk membuka informasi pribadi dan melakukan pembelian.⁸

⁵ Iga Rosalina,” Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan”, *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Surabaya*, Vol.1, 2021

⁶ Aptianti, R.D,” Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan QRIS Livin’ by Mandiri pada Bank Mandiri”, *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2023

⁷ Rukiah Lubis, dkk, “*Manajemen Sumber Daya Insani:(Teori &Praktik Berbasis Syariah)* :Kelompok Kreasi Merdeka, Juli, 2023

⁸ Rizky,A,Hayati,I,” Pengaruh Keamanan Layanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU”, *Journal Of Management and Sharia Busines*, 2023

a. Indikator Keamanan

Adapun indikator keamanan transaksi menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2019) dalam penelitian antara lain:

- 1) tidak menyalahgunakan data pribadi pengguna
- 2) menjaga data pribadi pengguna
- 3) melindungi transaksi
- 4) aman dan nyaman saat bertransaksi
- 5) memberikan keyakinan akan jaminan keamanan.⁹

4. Pengertian Pembayaran Digital

Digital *Payment* atau disebut juga sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti sms, internet banking, mobile banking, dompet elektronik, dan lain sebagainya. Pembayaran digital merupakan salah satu layanan keuangan ritel yang paling banyak digunakan sehari-hari. Layanan ini meningkatkan pengalaman bagi pelanggan yang mencari pembayaran yang efisien dalam kecepatan, kenyamanan, dan aksesibilitas multi saluran.

a. Keuntungan Pembayaran Digital

Dalam melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan *digital payment* terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Transaksi lebih mudah dan praktis
- 2) Transaksi lebih aman

⁹ Kamaruddin, "Pengaruh Faktor Kemudahan, keamanan dan risiko terhadap Kepuasan Nasabah dalam menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju), *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2022

- 3) Kenyamanan dalam bertransaksi
- 4) Kecepatan transaksi
- 5) Bisa digunakan untuk berbagai layanan

Adapun layanan pembayaran digital berupa e-wallet atau dompet digital yang populer di Indonesia adalah OVO, GoPay, Dana, LinkAja dan ShopeePay. Diliput dari liputan6.com GoPay dinyatakan sebagai dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia sebanyak 81%, posisi kedua OVO sebanyak 71%, posisi ketiga ShopeePay sebanyak 44% selanjutnya Dana sebanyak 41%.

b. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran digital seperti E-Wallet, Qris dan transfer bank kini menjadi bagian dari aktivitas ekonomi modern. Dalam konteks islam, penting untuk mengetahui apakah sistem ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam islam, hukum asal muamalah (hubungan sosial-ekonomi) adalah mubah (boleh), kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya. Oleh karena itu, semua bentuk transaksi termasuk pembayaran digital diperbolehkan selama tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir dan kezaliman.

Pembayaran digital dipandang sebagai sarana bukan tujuan. Selama sarana ini digunakan untuk tujuan yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka hukumnya diperbolehkan. QRIS bukan merupakan

akad tersendiri, tetapi hanya sarana pembayaran yang memfasilitasi terjadinya akad utama seperti jual beli maupun ijarah. Adapun hubungan antara pengguna dengan penyedia layanan (bank atau e-wallet) termasuk dalam akad wakalah bil ujah, yaitu pendelegasian kuasa untuk memproses pembayaran dengan imbalan biaya layanan yang dibolehkan secara syariah.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui fatwa-fatwanya memperbolehkan penggunaan sistem pembayaran digital seperti Qris, dompet digital (e-wallet) dan transfer bank dengan syarat-syarat tidak mengandung riba dan gharar.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ.....



Artinya “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”.....

5. QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

a. Pengertian Qris (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Quick Response Code Indonesia Standard atau yang biasa disingkat dengan QRIS merupakan penyatuan dari berbagai macam QR dari penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR

Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan kode QR Code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggara jasa sistem pembayaran yang akan menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS.¹⁰

Saat ini, dengan QRIS seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank maupun non bank dapat digunakan oleh masyarakat, seluruh tokoh, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

Sebagai pedoman implementasi *Quick Response (QR) Code Indonesia Standard (QRIS)*, Bank Indonesia (BI) menerbitkan peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang implementasi standar nasional *Quick response code* untuk pembayaran pada tanggal 16 Agustus 2019.¹¹ Penerbitan ketentuan bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi penyelenggara jasa sistem pembayaran.

¹⁰ Media, Kompas Cyber,” BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia” KOMPAS.Com, diakses 19 Agustus 2019, <https://tekno.kompas/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standar-qr-code-indonesia>

¹¹ Ningsih Sasmita, and Sari,” Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol.4,No.1,2023

Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response* (QR) code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *Server Based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut QR Code Indonesia Standard (QRIS), bertepatan dengan hari ulang tahun (HUT) ke-74 kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi sistem pembayaran Indonesia 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu.

QRIS bertujuan tidak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu. Ada empat aspek komponen QRIS yang diatur dalam standarisasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, antara lain: *Interoperabilitas*, *Interkonektivitas*, *security*, dan inklusi.

b. Visi Sistem Pembayaran Indonesia

Adapun terdapat lima visi sistem pembayaran Indonesia, yaitu:

- 1) Mendukung integrasi ekonomi keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.
- 2) Mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui *open-banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
- 3) Menjamin *Interlink* antara *fintech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow banking* melalui pengaturan

teknologi digital seperti *Application Programming Interface-API*), kerja sama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.

- 4) Menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan *know your customer & anti-money laundering/combating the financing of terrorism* (AML/CFT), kewajiban keterbukaan untuk data atau informasi/ bisnis public, dan penerapan reg-tech dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
- 5) Menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar Negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerja sama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.¹²

c. Karakteristik QRIS

Adapun beberapa karakteristik QRIS yang mana kepanjangan dari kata unggul, yaitu:

- 1) Universal

Inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan di luar negeri.

¹² QRIS Unggul, [https://disdik.kalteng.go.id/materibi/materi%20QRIS%20\(2\).Pdf](https://disdik.kalteng.go.id/materibi/materi%20QRIS%20(2).Pdf), diakses 02 Juni 2021

2) Gampang

Transaksi yang dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggam.

3) Untung

Efisiensi, satu Code QR untuk semua aplikasi.

4) Langsung

Transaksi cepat dan seketika, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil sebuah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Asti Nur Wilda Ariza, Melly Yanaely Risqi(Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah dan Pajak Pekalongan,2024)	Persepsi dan Motivasi Mahasiswa UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menggunakan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa menilai QRIS efektif, efisien, aman dan praktis. Alasan utama penggunaannya adalah karena memudahkan transaksi tanpa uang tunai. ¹³

¹³ Asti Nur Wilda Ariza, Melly Yanaely, dan Risqi, *Persepsi dan Motivasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran*

2	Zahra, Shifa Ratu (Skripsi Sosiologi 2024)	Persepsi Generasi Z terhadap penggunaan QRIS sebagai perkembangan teknologi alat pembayaran Digital	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa (Generasi Z) menganggap QRIS memudahkan dan mempercepat transaksi. Namun, ada kekhawatiran soal penggunaan berlebihan yang bisa berdampak pada gaya hidup konsumtif. ¹⁴
3	Fani Al Vionita Rangkuti (Jurnal penelitian ilmu sosial, 2024)	Pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran Digital pada mahasiswa UINSU	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. ¹⁵
4	Qonitat, Nur Fadhilah (Skripsi Ekonomi Syariah, 2023)	Pengaruh kepercayaan, efisiensi, keamanan, budaya dan promosi terhadap keputusan penggunaan pembayaran Elektronik QRIS pada mahasiswa UIN PROFK.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS untuk transaksi non tunai. ¹⁶
5	Siti amamilah, dkk (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi,	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi Efektivitas dan persepsi	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, kemudahan, efektivitas, dan

Digital, Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah dan Pajak Pekalongan, 2024

¹⁴ Zahra Shifa Ratu, *Persepsi Generasi Z terhadap penggunaan QRIS sebagai perkembangan teknologi pembayaran digital* (Skripsi, 2024)

¹⁵ Fani Al Vionita Rangkuti, *Pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa UINSU*, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 2024

¹⁶ Nur Fadhilah Qonitat, *Pengaruh kepercayaan, efisiensi, keamanan, budaya dan promosi terhadap keputusan penggunaan pembayaran elektronik QRIS pada Mahasiswa UIN Prof. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (Skripsi, 2023)

	2024)	Manfaat terhadap Minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang	manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat. Namun, kemudahan tidak memengaruhi minat secara parsial. Efektivitas juga tidak signifikan secara parsial. Manfaat positif dan signifikan secara individu. ¹⁷
6	Putri Aisa (Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri	Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran Cashless Society (Studi kasus pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. ¹⁸
7	Rizki (Skripsi Universitas Siliwangi, 2024)	Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS.	Hasil penelitian ini kemudahan dan keamanan berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan. Kemanfaatan berpengaruh positif tapi tidak signifikan. ¹⁹
8	Raja Sakti Putra Harahap, dkk (Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 2023)	Determinan Preferensi Mahasiswa dalam menggunakan QRIS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif signifikan, pengalaman dan

¹⁷ Siti Amamilah, Dkk., *Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi efektivitas, dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran*, Jurnal Ekonomi, bisnis dan akuntansi, 2024

¹⁸ Putri Aisa, *Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media Cashless Society* (Skripsi, 2024)

¹⁹ Rizki, *Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS* (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2024)

			persepsi menunjang preferensi mahasiswa terhadap QRIS. ²⁰
9	Aldi Hidayat Lubis (Skripsi UIN Syahada Padangsidimpuan, 2024)	Penentuan minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan menggunakan teknologi QRIS.	Hasil penelitian ini menunjukkan Kehadiran dua variabel ini dalam memengaruhi minat penggunaan QRIS. ²¹

Dilihat dari penelitian terdahulu di atas, adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Asti Nur Wilda Ariza adalah sama-sama membahas persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan keamanan QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, Asti Nur Wilda Ariza memilih lokasi di UIN Pekalongan, sedangkan peneliti memilih di UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zahra Shifa Ratu adalah sama-sama mengkaji persepsi pengguna terhadap penggunaan QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Zahra Shifa Ratu menyoroti aspek perilaku sosial, sedangkan peneliti fokus pada efektivitas dan keamanan.
3. Persamaan penelitian ini dengan Fani Al Vionita Rangkuti adalah sama-sama meneliti kemudahan dan efisiensi penggunaan QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Fani Al Vionita Rangkuti tidak membahas variabel keamanan seperti pada penelitian ini.

²⁰ Raja Sakti Putra Harahap, dkk., *Determinan Preferensi Mahasiswa dalam menggunakan QRIS*, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 2023

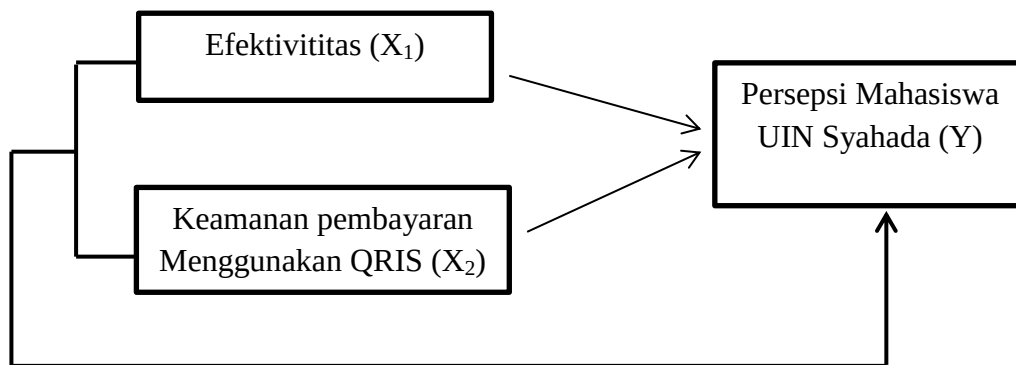
²¹ Aldi Hidayat Lubis, *Penentuan Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Teknologi QRIS* (Skripsi, 2024)

4. Persamaan penelitian ini dengan Qonitat Nur Fadhilah adalah sama-sama meneliti faktor keamanan QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Qonitat Nur Fadhilah memiliki variabel tambahan seperti budaya dan promosi, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas dan keamanan.
5. Persamaan penelitian ini dengan Siti Amamilah adalah sama-sama membahas efektivitas QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Siti Amamilah berfokus meneliti minat penggunaan, bukan persepsi.
6. Persamaan penelitian ini dengan Putri Aisa adalah sama-sama meneliti keamanan QRIS dan persepsi pengguna. Sedangkan perbedaannya adalah Putri Aisa menambahkan variabel literasi keuangan, sedangkan peneliti hanya fokus pada efektivitas dan keamanan.
7. Persamaan penelitian ini dengan Rizki adalah sama-sama meneliti faktor keamanan QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Rizki menitikberatkan pada minat, bukan persepsi mahasiswa.
8. Persamaan penelitian ini dengan Raja Sakti Putra Harahap adalah sama-sama membahas persepsi mahasiswa terhadap QRIS. Sedangkan perbedaannya adalah Raja Sakti Putra Harahap fokus pada preferensi, bukan efektivitas dan keamanan.
9. Persamaan penelitian ini dengan Aldi Hidayat adalah sama-sama dilakukan di UIN Syahada Padangsidimpuan dan membahas persepsi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah Aldi Hidayat fokus pada minat penggunaan, bukan persepsi terhadap efektivitas dan keamanan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, di dalam kerangka berpikir peneliti menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.²² Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar II.1
Kerangka pikir



Keterangan:

—————> = Secara Parsial

—————> = secara Simultan

Dari kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa pengaruh Efektivitas (X₁) secara Parsial terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada, Pengaruh Keamanan pembayaran menggunakan QRIS (X₂) secara parsial terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada. Efektivitas (X₁) dan Keamanan pembayaran menggunakan QRIS (X₂) secara simultan terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada.

²² Emi Solihait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: CV,Cakra,2020,hlm.217

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Jadi secara ringkas, hipotesis dalam penelitian adalah dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.²³

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat Pengaruh Efektivitas terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada.
- H₂ : Terdapat Pengaruh Keamanan pembayaran menggunakan QRIS terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada.
- H₃ : Terdapat Pengaruh Efektivitas dan Keamanan pembayaran menggunakan QRIS secara simultan terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada.

²³ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon : Insania, 2021), hlm.72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa UIN syahada Padangsidempuan yang berada di Jl.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada. Waktu penelitian dilakukan mulai Juni sampai November 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada masalah desain, pengukuran serta perencanaan yang dirinci secara jelas sebelum pengumpulan sampel dan analisis data.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek dari penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

¹ Fransiskus Gultom, Hernawaty, and Rosma Nababan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm.3

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Syahada yang Aktif dan pernah menggunakan QRIS yang berjumlah 6.669 Mahasiswa.²

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *stratified random sampling*. Dalam bukunya *Elementary Sampling Theory*, Taro Yamane menuliskan “ *The Procces Of Breaking Down The Population Into Strata, Selecting Simple Random Samples From Each Stratum, And Combining These Into A Single Sampel To Estimate Population Parameter Is Called Stratified Random Sampling*”. Berdasarkan kutipan di atas dapat dinyatakan bahwa *stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Sampel yang representatif adalah sampel yang benar-benar dapat mewakili karakteristik seluruh populasi. Jika populasi bersifat homogen, maka sampel bisa diambil dari populasi yang mana saja, namun jika populasi bersifat heterogen, maka sampel harus mewakili dari setiap bagian yang heterogen dari populasi tersebut sehingga hasil penelitian dari sampel dapat

² <https://pddikti.kemdikaintek.go.id>

terpenuhi terhadap setiap anggota populasi.

Proses pembagian populasi ke dalam stratum bertujuan agar sampel yang diambil dari setiap stratum dapat mempresentasikan karakteristik populasi yang berukuran besar dan heterogen. Oleh karena itu, stratum harus dibentuk sehomogen mungkin dengan menganalisis karakteristik populasi dengan baik. Rumus *Stratified Random Sampling* merupakan alat yang berguna untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi yang terdiri dari beberapa strata atau kelompok yang berbeda agar setiap strata terwakili secara proporsional.

Menurut Natsir (2004 :3) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah subpopulasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel III.1
Jumlah Data Mahasiswa Per Fakultas

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FTIK	3.701
FEBI	1.692
FASIH	747
FDIK	529
Jumlah	6.669

Sumber: pddikti.kemdiksayntek.go.id

Berdasarkan tabel diatas, maka pengambilan sampel menurut bagiannya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut:

$$\text{FTIK} = \frac{3.701}{6.669} \times 99 = 54,9406 = 55$$

$$\text{FEBI} = \frac{1.692}{6.669} \times 99 = 25,1174 = 25$$

$$\text{FASIH} = \frac{747}{6.669} \times 99 = 11,0890 = 11$$

$$\text{FDIK} = \frac{529}{6.669} \times 99 = 7,8529 = 8$$

$$\text{Jumlah} = 99$$

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian.

Data Primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

Berdasarkan data primer ini peneliti berupaya mendapatkan langsung dari responden maupun dari narasumber dengan melakukan penyebaran Angket.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku, jurnal, foto dan dokumen dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari perpustakaan, buku literatur dan telaah jurnal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian,

teknik pengumpulan data merupakan komponen yang sangat krusial, karena data yang diperoleh menjadi landasan dari analisis dan penjelasan mengenai fenomena yang dijelaskan dalam penelitian itu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan serangkaian pernyataan yang diajukan kepada individu untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat secara statistik mengenai topik tertentu. Kuesioner menjadi alat penting yang dengan pernyataan dapat dibuat mengenai kelompok atau orang tertentu atau keseluruhan populasi.

Adapun ukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, *Skala Likert* merupakan ukuran psikometri yang dimanfaatkan dalam kuesioner dan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penilaian suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu mengenai peristiwa atau fenomena sosial.

Tabel III.2
Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1	Efektivitas (X1)	1. Kemudahan Penggunaan 2. Kecepatan Transaksi 3. Kenyamanan 4. Ketersediaan Layanan	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10
2	Keamanan Pembayaran (X2)	1. Kerahasiaan Data 2. Keamanan Sistem 3. Kepercayaan Pengguna 4. Pengalaman Aman	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10
3	Persepsi Mahasiswa Uin Syahada (Y)	1. Kognitif (Pemahaman) 2. Afektif (Sikap) 3. Konatif (Perilaku / Minat)	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencairan, penyelidikan, penghimpunan penyediaan dokumen untuk memperoleh keterangan serta bukti dan penyebarannya kepada pihak yang berkepentingan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Instrumen yang dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi 0,05.³

³ Linda Agustina Siregar, *Profesionalisme dan Kinerja Aparatur Negara* (Tasikmalaya:Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI),2022),hlm.34

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah skala atau instrumen pengukur data, dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukannya pengukuran. Uji reliabilitas dengan mengukur *Cronbach alpha*. Instrumen studi kasus dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan, 0,60.⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yakni dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Signifikan hasil uji 0,05, maka variabel x tersebut memiliki linear dengan y.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel *Independent* pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel *Independent* pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel *Independent*, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah:

⁴ Made Astrama, Ni Nyaman Kerti Yasa, and Desak Ketut Sintaasih, *Perilaku Kerja Inovatif, budaya organisasi dan kerja karyawan :konsep dan aplikasi dalam penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)hlm.143

1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas

2) Jika nilai VIF > 10 , maka dikatakan terdapat masalah

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode grafik regresi yaitu dengan melihat pada titik pada grafik regresi dengan dasar pengambilan keputusannya ialah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga uji parsial yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (Parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikan 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut.

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,1 dengan df 1 (jumlah variabel 1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar nilai R^2 atau mendekati satu, semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan presiden 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 30 Juli 2013. Perpres ini diundangi pada 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lainnya peraturan menteri Republik Indonesia No.93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangi di Jakarta pada 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsuddin pada lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki Empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi, dan Satu Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan Integrasi dan Interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, meskipun terbatas pada Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun ke Empat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap,S.Hi.,M.Si dilantik Rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan,M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Ibu Rukiah, S.E.,M.Si selaku wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan Ibu Dra.Hj.Replita, M.Si., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saat ini memiliki lima program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah. Program studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012.

2. Visi dan Misi Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis *Teoantropoe Kosentris* (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *Teoantropoe Kosentris*.
- 2) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan Internasional dan Nasional.
- 3) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin para Mahasiswa UIN Syahada yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	35	35%
2	Perempuan	64	64%
Total		99	99%

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia para Mahasiswa UIN Syahada yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18-19 Tahun	20	20%
2	20-21 Tahun	24	24%
3	22-23 Tahun	55	55%
Total		99%	99%

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Adapun data mengenai program studi para Mahasiswa UIN Syahada yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Ftik	55	55%
2	Febi	25	25%
3	Fasih	11	11%
4	Fdik	8	8%
Total		99	99%

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi.

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $N-2$ adalah jumlah sampel dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹ Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 99 orang dan besarnya df dapat dihitung $99-2 = 97$ dengan $\alpha = 0,05$, maka dapat dilihat r_{tabel} dari 99 adalah 0,1975. Berikut adalah hasil uji validitas penelitian.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,449	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 97$. Pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1975$	Valid
X1.2	0,507		Valid
X1.3	0,440		Valid
X1.4	0,437		Valid
X1.5	0,551		Valid
X1.6	0,457		Valid
X1.7	0,598		Valid
X1.8	0,566		Valid
X1.9	0,210		Valid
X1.10	0,284		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Slamet Widodo et al., *Metode penelitian* (Pangkal Pinang : CV Science Techno Direct, 2023), hlm.17

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items
Efektivitas	0,657	10
Keamanan pembayaran menggunakan QRIS	0,716	10
Persepsi Mahasiswa UIN Syahada	0,668	10

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel efektivitas adalah $0,657 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel efektivitas (X1) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS adalah $0,716 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keamanan (X2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Persepsi Mahasiswa Uin Syahada (Y) adalah $0,668 > 0,60$, maka instrumen pada variabel dinyatakan Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogoro-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13710666
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.039
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 data berdistribusi normal jika signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai *VIF* < 10 . Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas Pembayaran digital Menggunakan QRIS	.690	1.449
	Keamanan Pembayaran digital menggunakan QRIS	.690	1.449

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel nilai tolerance variabel Efektivitas dan keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS lebih besar dari 0,10, yaitu (0,690) dan nilai VIF < dari 10 yaitu (1.449) maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas pada variabel Independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah model regresi terhindar dari tanda-tanda heteroskedastisitas atau tidak, diuji dengan menggunakan *Uji Glejser*. Suatu penelitian dianggap terhindar dari gejala heteroskedastisitas apabila memiliki nilai Sig > 0,05 , sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	2.044		.989	.325
	Efektivitas pembayaran digital menggunakan QRIS	.059	.052	.137	1.132	.260
	Keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS	-.067	.048	-.166	-1.375	.172

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas diketahui setiap variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05 yaitu variabel Efektivitas pembayaran digital menggunakan QRIS (X1) memiliki nilai sig 0,260, variabel Keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS (X2) memiliki nilai sig 0,172 sehingga dapat disimpulkan jika model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pengaruh variabel efektivitas pembayaran digital menggunakan QRIS (X1) dan variabel Keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS (X2) terhadap variabel Persepsi Mahasiswa Uin Syahada (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.407	3.320		7.653	.000
	EFEKTIVITAS	.244	.084	.311	2.899	.005
	KEAMANAN	.170	.079	.232	2.164	.033

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengukuran regresi linear yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 25.407 + 0,244 + 0,170$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 25,407 menunjukkan bahwa apabila variabel Efektivitas (X1) dan Keamanan (X2) dianggap bernilai nol atau tidak berpengaruh, maka nilai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan QRIS tetap berada pada angka 25,407% satuan. Artinya meskipun efektivitas dan keamanan belum dipertimbangkan, mahasiswa tetap memiliki persepsi dasar yang positif terhadap penggunaan QRIS.
- b. Koefisien Efektivitas (X1) sebesar 0,244 artinya apabila tingkat efektivitas meningkat 1 satuan maka Persepsi Mahasiswa Uin Syahada terhadap penggunaan QRIS meningkat sebesar 24,4% satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Efektivitas dan Persepsi Mahasiswa Uin Syahada menggunakan QRIS.
- c. Koefisien Keamanan (X2) sebesar 0,170 artinya tingkat keamanan meningkat 1 satuan maka persepsi mahasiswa uin syahada terhadap penggunaan QRIS meningkat sebesar 17% satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Keamanan dan Persepsi Mahasiswa Uin Syahada menggunakan QRIS.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ begitu pula sebaliknya.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.407	3.320		7.653	.000
	EFEKTIVITAS	.244	.084	.311	2.899	.005
	KEAMANAN	.170	.079	.232	2.164	.033

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial (t) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (99 - 2 - 1) = 96$, hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,986. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut.

1) Efektivitas (X1) terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 2,899 dengan sig 0,005. Hal ini menunjukkan jika $t_{\text{hitung}} (2,899) > t_{\text{tabel}} (1,986)$ dan nilai sig $0,005 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada menggunakan QRIS.

2) Keamanan pembayaran menggunakan QRIS (X2) terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Diperoleh nilai t_{hitung} 2,164 dengan nilai sig 0,033. Hal ini menunjukkan jika nilai $t_{\text{hitung}} (2,164) > t_{\text{tabel}} (1,986)$ dan nilai sig $0,033$

< dari 0,005 maka H_2 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Uin Syahada menggunakan QRIS.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.555	2	67.777	14.540	.000 ^b
	Residual	452.155	97	4.661		
	Total	587.710	99			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,540 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($99-2-1$) = 96 yang diperoleh nilainya sebesar 2,47. Hal ini menunjukkan jika F_{hitung} ($14,540$) > F_{tabel} ($2,47$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas dan Keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas (X1), Keamanan pembayaran menggunakan QRIS (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	.015	2.183

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien determinasi) adalah .035. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas dan Keamanan berkontribusi terhadap Persepsi Mahasiswa sebesar 3,5%, sedangkan 96,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Efektivitas Terhadap Persepsi Mahasiswa Pengguna QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Efektivitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa (Y) dengan nilai $t_{hitung} 2,899 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat efektivitas QRIS yang dirasakan mahasiswa

meliputi, aspek kemudahan, kecepatan transaksi, kenyamanan, serta ketersediaan layanan. Maka semakin positif pula persepsi mereka terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran. Temuan ini membuktikan bahwa QRIS dinilai efektif dalam mempermudah aktivitas keuangan mahasiswa, karena mampu menggantikan transaksi tunai menjadi digital dengan proses yang lebih cepat dan praktis.

Peneliti juga berargumen bahwa Efektivitas QRIS telah berhasil menjawab tantangan pembayaran di era digital, hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) dan kebermanfaatan (*Perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam menerima teknologi baru. Dengan kata lain, semakin mahasiswa merasa QRIS mudah digunakan dan bermanfaat, semakin besar pula peluang mereka untuk memiliki persepsi positif terhadap sistem tersebut.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Persepsi Mahasiswa Pengguna QRIS

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel keamanan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa (Y) dengan nilai t_{hitung} 2,164 > t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi 0,033 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan sistem QRIS berperan penting dalam membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan teknologi pembayaran tersebut.

Aspek keamanan yang dimaksud mencakup kerahasiaan data pengguna, keamanan sistem, kepercayaan terhadap penyedia layanan, serta pengalaman

aman saat bertransaksi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap sistem perlindungan data QRIS, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menilai QRIS sebagai metode pembayaran yang aman dan dapat diandalkan.

Dengan demikian, persepsi positif mahasiswa terhadap QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh faktor efektivitas, tetapi juga oleh jaminan keamanan dalam proses transaksi. Kedua faktor ini menjadikan QRIS semakin diterima di kalangan mahasiswa sebagai sistem pembayaran yang praktis dan terpercaya.

Menurut argumen peneliti, keamanan adalah faktor mendasar yang menentukan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem keuangan digital. Mahasiswa sebagai pengguna aktif teknologi informasi memiliki kesadaran tinggi terhadap risiko kebocoran data dan kejahatan siber. Dengan sistem pengawasan yang ketat serta pembaruan teknologi secara berkala, QRIS tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga rasa tenang bagi pengguna.

3. Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Terhadap Persepsi Mahasiswa Pengguna QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas (X1) dan keamanan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada (Y). Dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} 14,540 > F_{tabel} 3,09 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan keamanan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa pengguna QRIS.

Menurut argument peneliti, kombinasi antara efektivitas dan keamanan menjadi kunci utama keberhasilan QRIS di kalangan mahasiswa. Efektivitas mendorong pengguna dari sisi kemudahan dan efisiensi, sedangkan keamanan memperkuat kepercayaan terhadap sistem. Jika salah satu dari dua faktor tersebut menurun, maka persepsi positif mahasiswa ikut berkurang. Oleh karena itu, kedua faktor ini harus berjalan seimbang untuk mempertahankan penerimaan pengguna terhadap QRIS.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya melibatkan Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 99 responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh Mahasiswa di Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang relatif singkat sehingga peneliti tidak dapat melakukan pengamatan jangka panjang terkait perkembangan persepsi mahasiswa terhadap QRIS.
3. Peneliti tidak dapat menjamin kejujuran responden dalam mengisi kuesioner/ angket penelitian.

Meskipun demikian peneliti berupaya agar keterbatasan tidak mengurangi arti dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh efektivitas dan keamanan pembayaran menggunakan QRIS terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efektivitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan memiliki persepsi yang positif dan tinggi terhadap efektivitas penggunaan QRIS. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Artinya semakin efektif penggunaan QRIS dalam hal kemudahan, kecepatan dan efisiensi transaksi maka semakin tinggi pula persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital

2. Keamanan pembayaran menggunakan QRIS

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa mahasiswa menilai QRIS sebagai alat pembayaran yang aman. Variabel keamanan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sistem QRIS memiliki tingkat keamanan yang baik, seperti perlindungan data pribadi, kepercayaan terhadap sistem, serta rasa aman dalam bertransaksi, sehingga mendorong persepsi positif mereka terhadap QRIS.

3. Pengaruh Efektivitas dan Keamanan secara simultan terhadap Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh bahwa efektivitas dan keamanan pembayaran digital menggunakan QRIS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam membentuk analisis pengaruh efektivitas dan keamanan pembayaran menggunakan QRIS terhadap persepsi mahasiswa UIN Syahada. Semakin tinggi tingkat efektivitas dan keamanan QRIS, maka semakin positif pula pandangan mahasiswa terhadap teknologi pembayaran digital ini.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemasaran digital, perilaku konsumen dan sistem pembayaran berbasis teknologi. Hasil temuan menunjukkan bahwa efektivitas dan keamanan merupakan dua faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap sistem pembayaran QRIS.

Temuan ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Selain itu, hasil penelitian juga memperluas pemahaman terhadap teori perilaku konsumen modern, yang menunjukkan bahwa faktor emosional seperti rasa aman dan percaya memiliki peran besar dalam membentuk persepsi terhadap inovasi teknologi keuangan.

Mahasiswa sebagai pengguna generasi digital menunjukkan bahwa penerimaan teknologi keuangan tidak hanya didorong oleh faktor fungsional (efektivitas), tetapi juga oleh faktor psikologis (keamanan dan kepercayaan).

Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini memberikan dukungan empiris bahwa penerapan teknologi keuangan seperti QRIS dapat dijelaskan secara komprehensif melalui kombinasi teori penerimaan teknologi dan teori perilaku konsumen, yang menempatkan efektivitas dan keamanan sebagai variabel penting dalam membentuk persepsi pengguna terhadap inovasi digital.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat nyata bagi beberapa pihak terkait, antara lain:

a. Bagi Bank Indonesia dan lembaga keuangan penyedia layanan QRIS

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk terus meningkatkan kualitas layanan QRIS, terutama dalam dua aspek utama yaitu efektivitas dan keamanan. Peningkatan fitur kecepatan transaksi, kemudahan akses, serta sistem keamanan yang semakin kuat akan semakin memperkuat persepsi positif masyarakat, khususnya mahasiswa terhadap penggunaan QRIS.

b. Bagi Pihak Kampus dan Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa telah siap mengadopsi teknologi pembayaran digital. Oleh karena itu, pihak kampus dapat mendukung kebijakan *Cashless campus* dengan

memperbanyak fasilitas QRIS di lingkungan kampus, seperti di koperasi, kantin, dan pembayaran administrasi kampus. Langkah ini juga dapat memperkuat literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

c. Bagi pelaku usaha dan *merchant* pengguna QRIS

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha untuk lebih memanfaatkan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Efektivitas sistem QRIS yang cepat dan aman dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempercepat perputaran keuangan usaha.

d. Bagi Mahasiswa sebagai pengguna QRIS

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan sistem pembayaran digital dengan lebih optimal. Mahasiswa diharapkan mampu memahami manfaat efektivitas dan keamanan QRIS serta lebih bijak dalam menggunakan layanan digital agar transaksi menjadi lebih efisien dan terlindungi dari risiko keamanan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan titik awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi atau keputusan penggunaan QRIS, seperti faktor kepercayaan, promosi digital atau kemudahan akses internet.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan

bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan

Diharapkan agar mahasiswa dapat lebih memanfaatkan teknologi pembayaran digital seperti QRIS secara optimal. Selain mempermudah transaksi, penggunaan QRIS juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan mendukung budaya transaksi non tunai yang aman dan modern. Mahasiswa juga diharapkan terus meningkatkan literasi digital agar lebih bijak dan berhati-hati dalam menjaga keamanan data pribadi saat bertransaksi online.

2. Bagi pihak Akademik dan Kampus UIN Syahada Padangsidempuan

Pihak kampus diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai literasi keuangan digital, baik melalui seminar, pelatihan, maupun sosialisasi penggunaan QRIS di lingkungan kampus. Hal ini akan membantu mahasiswa lebih memahami manfaat dan keamanan transaksi digital, serta mendorong terbentuknya ekosistem keuangan digital di lingkungan akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan QRIS, selain itu peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitiannya agar hasil penelitiannya menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Astrama, M., Yasa, N. N. K., & Sintaasih, D. K. (2021). Perilaku kerja inovatif, budaya organisasi, dan kerja karyawan: Konsep dan aplikasi dalam penelitian. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dzul, F. (2021). Persepsi: Bagaimana sejatinya persepsi membentuk konstruksi berpikir kita. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Gultom, F., Hernawaty, & Nababan, R. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Lesmana, G. (2022). Psikologi perkembangan peserta didik. Medan: UMSU Press.
- Lubis, R., dkk. (2023). Manajemen sumber daya insani: Teori & praktik berbasis syariah. Jakarta: Kelompok Kreasi Merdeka.
- Siregar, L. A. (2022). Profesionalisme dan kinerja aparatur negara. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Solihait, E. (2020). Metodologi penelitian pendidikan matematika. Bandung: CV Cakra.
- Wibowo, A. E. (2021). Metodologi penelitian: Pegangan untuk menulis karya ilmiah. Cirebon: Insania.

Sumber Jurnal

- Abdul Salam, D. Z. (2018). Inklusi keuangan perbankan syariah berbasis digital banking: Optimalisasi dan tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Agung, E. R., & Kartini, I. (2019). Efektivitas pembayaran non tunai pada UMKM daerah aliran sungai Citarum. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 1–10.
- Aptianti, R. D. (2023). Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan QRIS Livin' by Mandiri pada Bank Mandiri. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.

- Ardana, S. G., et al. (2023). Efektivitas penggunaan QRIS bagi kalangan mahasiswa UNNES untuk transaksi pembayaran dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi pada era digitalisasi. *Jurnal Potensial*, 2(2).
- Endang, F. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(1).
- Iga, R. (2021). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Surabaya*, 1.
- Kamaruddin. (2022). Pengaruh faktor kemudahan, keamanan dan risiko terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan mobile banking (studi kasus pada nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Lailatul, M. (2024). Efektivitas penggunaan QRIS sebagai media pembayaran dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Jepara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(2).
- Ningsih, S., & Sari. (2023). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1).
- Rizky, A., & Hayati, I. (2023). Pengaruh keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS Bank Syariah bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. *Journal of Management and Sharia Business*.
- Setiawan, W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: Eksplorasi persepsi dan intensi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(10).
- Yudisdira, A. P., & Wilandari, A. (n.d.). Preferences of using Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) among students as a means of digital payment. *Journal of Enterprise and Development*, 3(1), 1–2.

Sumber Skripsi

- Ariza, A. N. W., & Risqi, M. Y. (2024). Persepsi dan motivasi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital (Skripsi). UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.
- Lubis, A. H. (2024). Penentuan minat mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan teknologi QRIS (Skripsi). UIN Syahada Padangsidempuan.
- Putri, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran cashless society (Studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto) (Skripsi). UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Qonitat, N. F. (2023). Pengaruh kepercayaan, efisiensi, keamanan, budaya, dan promosi terhadap keputusan penggunaan pembayaran elektronik QRIS pada mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Skripsi). UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Rizki. (2024). Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS (Skripsi). Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Zahra, S. R. (2024). Persepsi generasi Z terhadap penggunaan QRIS sebagai perkembangan teknologi alat pembayaran digital (Skripsi). Universitas Indonesia, Jakarta.

Sumber Internet

- Bank Indonesia. (n.d.). Edukasi QRIS. Retrieved from <https://www.bi.go.id/edukasi/qr-code/contents/default.aspx> (Diakses Tanggal 04 Desember 2025, Pukul 20.30 WIB)
- Wikipedia. (n.d.). Masahiro Hara and QR Code. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/QR_Code (Diakses Tanggal 04 Desember 2025, Pukul 20.40 WIB)

Kompas Cyber Media. (2019, August 19). BI luncurkan standar QR Code Indonesia. Kompas.com. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standar-qr-code-indonesia>

Dinas Pendidikan Kalimantan Tengah. (2021, June 2). QRIS unggul. Retrieved from [https://disdik.kalteng.go.id/materibi/materi%20QRIS%20\(2\).pdf](https://disdik.kalteng.go.id/materibi/materi%20QRIS%20(2).pdf)

Sumber Wawancara

Daulay, T. F. (2025, Juni 23). Wawancara pribadi [Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan].

Hasibuan, N. A. S. (2025, Juni 23). Wawancara pribadi [Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan].

Hasibuan, S. A. A. (2025, April 28). Wawancara pribadi [Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan].

Imamah, L. (2025, April 28). Wawancara pribadi [Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan].

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
Nim : 21 401 00109
Tempat, Tgl Lahir : Simandiangan, 13 Maret 2003
E-Mail : srimalhayani2017@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Simandiangan, Kab. Labuhanbatu Selatan
Motto : Bila Esok Lebih Baik, Jangan Lupakan Masa Sulitmu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zul Efendi Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Roslana Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simandiangan, Kab. Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD : SD N 117491 Simandiangan (T.A 2009 – 2015)
SMP : MTS N Sungai Kanan (T.A 2015 – 2018)
SMA / SMK : SMK N 1 Sei Kanan (T.A 2018 – 2021)
UNIVERSITAS : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
(T.A 2021 – Sekarang)

LAMPIRAN 2

JAWABAN RESPONDEN

Variabel Efektivitas (X1)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	4	4	4	4	4	3	5	5	3	37
2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	41
1	4	3	4	5	4	4	5	4	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
3	5	5	4	4	4	3	5	5	3	41
3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	38
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	42
3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	41
2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	40
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	41
2	4	3	4	4	5	4	4	5	5	40
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	38
2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	34
2	5	4	4	5	4	4	4	3	3	38
1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	32
2	5	4	3	3	3	3	4	3	4	34
2	4	4	3	4	4	3	5	5	4	38
2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	32
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	32
4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	41
1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	37
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	35
2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	39
3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	43
2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	39
3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	40
3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	40

2	5	4	4	3	3	2	4	3	4	34
2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	31
2	5	4	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	33
1	4	4	3	4	3	4	4	5	5	37
1	5	4	4	4	4	3	5	4	4	38
1	5	4	5	4	4	4	5	4	3	39
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	36
2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	39
1	4	3	3	4	4	4	5	4	4	36
1	5	4	5	5	3	3	4	4	5	39
1	4	4	5	5	5	3	4	4	4	39
1	5	4	5	5	3	3	5	4	4	39
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	42
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
1	4	4	5	5	3	4	4	4	4	38
1	4	4	5	5	3	4	4	4	4	38
1	5	3	5	5	3	3	4	4	4	37
1	5	4	5	5	3	3	4	4	4	38
2	5	4	4	3	3	3	4	5	4	37
1	4	4	5	3	3	3	4	4	4	35
1	5	4	5	3	3	3	4	5	4	37
1	3	4	5	3	3	3	5	5	4	36
2	4	4	5	3	3	3	4	4	3	35
2	5	3	5	3	3	4	5	4	4	38
1	4	4	5	3	3	4	4	4	5	37
2	4	4	5	3	3	4	4	5	5	39
2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	42
1	5	3	5	5	3	3	4	4	4	37
1	5	4	5	5	3	5	4	4	4	40
1	5	4	5	5	3	3	3	4	5	38
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
1	3	4	5	5	3	3	4	4	4	36
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
1	4	4	5	5	3	3	4	4	4	37
4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	40
1	4	4	5	5	3	3	4	4	5	38

1	4	4	5	3	3	3	4	4	3	34
2	3	3	5	3	3	3	4	5	4	35
1	3	4	5	5	3	3	4	4	4	36
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	41
3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	41
2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	39
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	41
2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	31
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	32
4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	41
1	5	4	3	4	4	4	5	4	4	38
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	35
2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	38
3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	43
2	3	4	5	5	3	4	4	4	4	38
3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	40
3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	40
1	5	4	4	4	4	3	5	5	3	38
2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	41
1	4	3	4	5	4	4	5	4	4	38
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37

Variabel Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS (X2)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	40
4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	40
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	42
4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	41
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	42
3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	41
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
4	4	5	5	3	5	3	4	2	3	38
3	3	4	4	2	3	5	4	3	5	36
4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	41

4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	41
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	41
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	41
5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	42
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	41
5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	41
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	42
5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	43
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	40
4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	38
4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	37
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	38
4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	38
4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	37
4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	42
5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	43
5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	42
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	41
5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	42
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	41
5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	43
4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	40
4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	38
5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	41
4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	41
4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	38
3	3	4	4	2	3	5	4	3	5	36

4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	41
4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	41
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	41
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	41
4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	41
5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	43

Variabel Persepsi Mahasiswa Uin Syahada (Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	41
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	42
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	40
5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	37
5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	43
4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	38
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	37
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41
4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	37
4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	40
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	37
4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	38
5	4	5	3	4	4	3	3	4	3	38
4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	37
4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	39
5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	37
4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	36
5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	40
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41
4	5	4	3	4	5	2	3	4	4	38
4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	38
4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	39

4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	39
5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	38
5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	41
4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	40
5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	39
4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	41
4	4	5	4	5	3	3	3	4	2	37
5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	45
5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	44
5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	43
5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	42
4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	40
5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	43
5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	43
4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	38
5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	41
5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	43
5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	43
5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	42
5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	41
5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	42
4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	41
5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	42
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	41
5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	43
4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	39
5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	42
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	37
5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	42
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	43
5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	41
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	37

4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	40
4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	37
5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	41
5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	41
4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	41
5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	43
4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	37
4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	37
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41
4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	37
4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	40
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	37
4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	38
4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	36
5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	40
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41
4	5	4	3	4	5	2	3	4	4	38
4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	38
4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	39
4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	39
4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	38

LAMPIRAN 3

Output Olah Data SPSS

UJI VALIDITAS PERSEPSI

[illegible]

P9	Pearson Correlation	.115	.072	.098	.034	.059	.100	.027	-.068	1	.051	.210*
	Sig. (2-tailed)	.255	.474	.334	.739	.560	.322	.789	.501		.614	.036
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P10	Pearson Correlation	-.017	.067	.064	.010	.000	-.126	-.015	.077	.051	1	.284**
	Sig. (2-tailed)	.864	.510	.528	.922	1.000	.213	.880	.448	.614		.004
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
PTOTAL	Pearson Correlation	.449**	.507**	.440**	.437**	.551**	.457**	.598**	.566**	.210*	.284**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.036	.004	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

UJI VALIDITAS EFEKTIVITAS

Correlations												
		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	ETOTAL
E1	Pearson Correlation	1	.541**	.187	.160	.173	.080	.245*	.279**	.141	.057	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000	.063	.113	.085	.430	.014	.005	.161	.570	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E2	Pearson Correlation	.541**	1	.104	.251*	.224*	.277**	.210*	.214*	.272**	.006	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.302	.012	.025	.005	.036	.032	.006	.955	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E3	Pearson Correlation	.187	.104	1	-.006	.438**	.227*	.346**	.379**	-.022	.000	.609**
	Sig. (2-tailed)	.063	.302		.953	.000	.023	.000	.000	.832	1.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E4	Pearson Correlation	.160	.251*	-.006	1	.132	.122	.085	.056	.192	.037	.288**
	Sig. (2-tailed)	.113	.012	.953		.189	.228	.399	.582	.055	.713	.004
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E5	Pearson Correlation	.173	.224*	.438**	.132	1	.295**	.391**	.306**	.020	.113	.629**
	Sig. (2-tailed)	.085	.025	.000	.189		.003	.000	.002	.847	.264	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E6	Pearson Correlation	.080	.277**	.227*	.122	.295**	1	.175	.262**	.038	-.022	.513**
	Sig. (2-tailed)	.430	.005	.023	.228	.003		.081	.009	.704	.828	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E7	Pearson Correlation	.245*	.210*	.346**	.085	.391**	.175	1	.436**	.101	.095	.623**
	Sig. (2-tailed)	.014	.036	.000	.399	.000	.081		.000	.319	.348	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E8	Pearson Correlation	.279**	.214*	.379**	.056	.306**	.262**	.436**	1	-.044	-.095	.638**
	Sig. (2-tailed)	.005	.032	.000	.582	.002	.009	.000		.662	.345	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E9	Pearson Correlation	.141	.272**	-.022	.192	.020	.038	.101	-.044	1	.176	.222**
	Sig. (2-tailed)	.161	.006	.832	.055	.847	.704	.319	.662		.080	.227
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
E10	Pearson Correlation	.057	.006	.000	.037	.113	-.022	.095	-.095	.176	1	.284**
	Sig. (2-tailed)	.570	.955	1.000	.713	.264	.828	.348	.345	.080		.404
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
ETOTAL	Pearson Correlation	.556**	.577**	.609**	.288**	.629**	.513**	.623**	.638**	.122	.084	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.227	.404	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Correlations												
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	KTOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.337**	.490**	.284**	.341**	.360**	.400**	.103	.015	-.085	.629**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.004	.001	.000	.000	.308	.883	.403	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K2	Pearson Correlation	.337**	1	.341**	.461**	.265**	.452**	.413**	.040	.156	.034	.645**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.008	.000	.000	.696	.122	.737	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K3	Pearson Correlation	.490**	.341**	1	.366**	.159	.559**	.287**	.067	-.011	-.035	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.114	.000	.004	.508	.915	.731	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K4	Pearson Correlation	.284**	.461**	.366**	1	.074	.397**	.369**	.133	.058	.054	.595**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.462	.000	.000	.186	.568	.592	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K5	Pearson Correlation	.341**	.265**	.159	.074	1	.282**	.410**	-.007	.067	-.109	.468**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.114	.462		.004	.000	.945	.509	.279	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K6	Pearson Correlation	.360**	.452**	.559**	.397**	.282**	1	.317**	.068	.171	-.068	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004		.001	.501	.088	.501	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K7	Pearson Correlation	.400**	.413**	.287**	.369**	.410**	.317**	1	.065	.172	.021	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.001		.521	.087	.839	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K8	Pearson Correlation	.103	.040	.067	.133	-.007	.068	.065	1	.268**	.215*	.383**
	Sig. (2-tailed)	.308	.696	.508	.186	.945	.501	.521		.007	.032	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K9	Pearson Correlation	.015	.156	-.011	.058	.067	.171	.172	.268**	1	.304**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.883	.122	.915	.568	.509	.088	.087	.007		.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
K10	Pearson Correlation	-.085	.034	-.035	.054	-.109	-.068	.021	.215*	.304**	1	.228*
	Sig. (2-tailed)	.403	.737	.731	.592	.279	.501	.839	.032	.002		.023
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
KTOTAL	Pearson Correlation	.629**	.645**	.618**	.595**	.468**	.678**	.651**	.383**	.403**	.228*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KEAMANAN

UJI RELIABILITAS EFEKTIVITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	10

UJI RELIABILITAS KEAMANAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

UJI RELIABILITAS PERSEPSI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13710666
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.039
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.690	1.449
	X2	.690	1.449

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	2.044		.989	.325
	E_TOTAL	.059	.052	.137	1.132	.260
	K_TOTAL	-.067	.048	-.166	-1.375	.172

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.407	3.320		7.653	.000
	EFEKTIVITAS	.244	.084	.311	2.899	.005
	KEAMANAN	.170	.079	.232	2.164	.033

a. Dependent Variable: PERSEPSI

UJI PARSIAL (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.407	3.320		7.653	.000
	EFEKTIVITAS	.244	.084	.311	2.899	.005
	KEAMANAN	.170	.079	.232	2.164	.033
a. Dependent Variable: PERSEPSI						

UJI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.555	2	67.777	14.540	.000 ^b
	Residual	452.155	97	4.661		
	Total	587.710	99			
a. Dependent Variable: PERSEPSI						
b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFEKTIVITAS						

UJI KOE

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	.015	2.183

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3230 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Oktober 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Rukiah, M.Si : Pembimbing I

2. Ella Zefriani Usna Nasution, M.Si : Pembimbing II

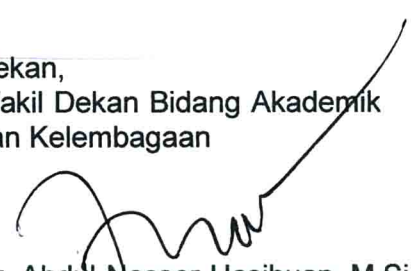
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
NIM : 2140100102
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Efektivitas Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3323 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

30 Oktober 2025

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
NIM : 2140100109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3570 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

24 November 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Malhayani Hasibuan
NIM : 21401001094
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 30 Oktober 2025 s.d 08 November 2025 dengan Judul "**Analisis Pengaruh Efektivitas dan Keamanan Pembayaran Menggunakan QRIS Terhadap Persepsi Mahasiswa UIN Syahada**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.